

**ANALISIS RAGAM BAHASA JURNALISTIK PADA TEKS  
MEDIA CETAK MENGENAI PENETAPAN UU KPK**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**ZAHRA ARINDA RACHMATIKA**

**1601045014**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Jurnalistik pada Teks Media Cetak  
Mengenai Penetapan UU KPK

Nama : Zahra Arinda Rachmatika

NIM : 1601045014

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

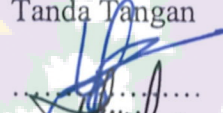
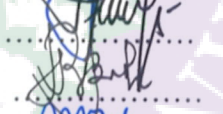
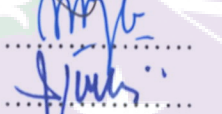


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Prima Gusti Yanti, M. Hum.		13/10/2020
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari, M. Pd.		9/10/2020
Pembimbing I	: Dra. Hj. Rr. Sulistyawati, M. Hum.		11/9/2020
Penguji I	: Dr. Hj. Nini Ibrahim, M. Pd.		3/9-2020
Penguji II	: Dr. Imam Safii, M. Pd.		7/9-2020

Disahkan oleh,  
Dekan,

  
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

**Zahra Arinda Rachmatika:** 1601045014 “*Analisis Ragam Bahasa Jurnalistik pada Teks Media Cetak Mengenai Penetapan UU KPK*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya *analisis ragam bahasa jurnalistik pada teks media cetak mengenai penetapan UU KPK*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, sedangkan analisis yang digunakan adalah kajian isi. Subjek penelitian ini adalah 6 media cetak dengan 12 artikel edisi 24-25 September 2019. Objek penelitian ini adalah karakteristik ragam jurnalistik, penyimpangan jurnalistik, dan gaya bahasa. Media cetak salah satu alat yang digunakan masyarakat untuk mendapatkan berita secara berkala atau setiap harinya dalam bentuk lembaran. Adanya media sebagai penyampai informasi memungkinkan manusia menimbulkan beberapa tafsir yang harus diperhatikan oleh pembuat berita terutama jurnalistik. Untuk itu pada Ragam Bahasa Jurnalistik terdapat karakteristik bahasa jurnalistik dengan menemukan sebanyak 9 data, data tersebut terdiri dari (1) Komunikatif, (2) Spesifik, (3) Hemat kata, (4) Jelas Makna, (5) Tidak Mubazir atau Klise. Serta penyimpangan ragam jurnalistik menemukan sebanyak 5 data, data tersebut terdiri dari (1) Penyimpangan Ejaan dan tanda baca, (2) Penyimpangan Gramatikal; (a) Kesalahan pemenggalan, (b) Kesalahan kesalahan morfologi, (c) Kesalahan Sintaksis. Tak hanya itu untuk memperindah kata dan makna kata, jurnalistik perlu memahami pula penggunaan gaya bahasa. Hasil dari penelitian ini menemukan 82 data terdiri dari penggunaan gaya bahasa berdasarkan pilihan kata dan berdasarkan langsung tidaknya makna. Dari 82 data tersebut meliputi gaya bahasa (1) Resmi, (2) Tak Resmi, (3) Percakapan, (4) Persamaan/Simile, (5) Metafora, (6) Alegori, Parabel, Fabel, (7) Personifikasi, dan (8) Alusi. Gaya bahasa cenderung digunakan adalah personifikasi dengan 24 data.

**Kata Kunci:** Media Cetak, Ragam Bahasa Jurnalistik, Gaya Bahasa

## ABSTRACT

**Zahra Arinda Rachmatika:** 1601045014 *"Analysis of Variety of Journalistic Languages in Print Media Texts Regarding the Establishment of the KPK Law"*. Essay. Jakarta: Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine the existence of an analysis of various journalistic languages in printed media texts regarding the enactment of the KPK Law. The research method used is a qualitative research method, while the analysis used is a content study. The subjects of this study were 6 print media with 12 articles in the 24-25 September 2019 edition. The objects of this study were the characteristics of journalistic variety, journalistic bias, and language style. Print media is one of the tools used by the public to get news regularly or every day in sheet form. The existence of the media as the conveyor of information allows humans to create several interpretations that must be considered by news makers, especially journalism. For this reason, in the Variety of Journalistic Languages, there are characteristics of journalistic language by finding as many as 9 data, these data consist of (1) Communicative, (2) Specific, (3) Save words, (4) Clear Meanings, (5) Not Redundant or Cliché. As well as deviation of journalistic variety using 5 data, the data consists of (1) Spelling and punctuation deviations, (2) Grammatical deviations; (a) interception errors, (b) morphological errors, (c) syntax errors. Not only that, to beautify words and word meanings, journalism also needs to understand the use of language styles. The results of this study found 82 data consisting of the use of language styles based on the choice of words and based on direct meaning or absence. Of the 82 data includes language styles (1) Official, (2) Unofficial, (3) Conversation, (4) Simile, (5) Metaphor, (6) Allegory, Parable, Fable, (7) Personification, and (8) Allusion. The language style tends to be used is personification with 24 data.

**Keywords:** Print Media, Variety of Journalistic Languages, Language Styles

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	5
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian .....	9
1. Konsep Bahasa .....	9
2. Media Massa .....	12
a. Jenis Media Massa .....	13
3. Ragam Bahasa .....	18
a. Macam-macam Ragam Bahasa .....	19
4. Ragam Bahasa Jurnalistik .....	24
a. Karakteristik Bahasa Jurnalistik .....	26
b. Penyimpangan Bahasa Jurnalistik .....	30
5. Gaya bahasa .....	32

a. Sendi Gaya Bahasa .....	33
b. Penggunaan Gaya Bahasa Berdasarkan Pilihan Kata ....	35
c. Penggunaan Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna .....	37
B. Penelitian yang Relevan .....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Alur Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Latar Penelitian .....	48
D. Metode dan Prosedur Penelitian .....	48
E. Peran Peneliti .....	50
F. Data dan Sumber Data .....	51
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	52
H. Teknik Analisis Data .....	53
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	56
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian .....	57
C. Temuan Penelitian .....	58
1. Gaya Bahasa Berdasarkan Pilihan Kata .....	58
2. Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna .....	64
D. Pembahasan .....	72
1. Ragam Bahasa Jurnalistik .....	72
2. Analisis Penggunaan Gaya Bahasa .....	80
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	129
B. Saran .....	130

**DAFTAR PUSTAKA ..... 131**

**LAMPIRAN**





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi antara individu dengan individu lainnya yang memiliki arti. Sejalan dengan itu (Puspitasari, 2017) mengatakan bahwa bahasa pun dapat dikatakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi yang memiliki tujuan agar lawan bicara dapat mengerti dan memahami apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi biasanya berupa lisan maupun tulisan.

Tak hanya di situ saja (Suryanti, 2016) pun mengemukakan pendapatnya bahwa bahasa juga mempunyai sifat arbiter atau manasuka, tidak hanya memiliki satu makna melainkan dua makna bahkan lebih, tergantung bagaimana seorang penutur dan petutur memahami suatu bahasa tersebut. Bahasa dapat menyampaikan sesuatu dengan menggunakan kata atau kalimat dalam penyampaiannya. Tidak hanya itu bahasa juga dapat dikatakan sebagai ‘tanda’ tanpa menggunakan alat atau gambar, misalnya apabila dari kejauhan terlihat asap hitam membumbung tinggi ke langit maka asap tersebut merupakan tanda telah terjadi kebakaran atau aktivitas membakar sehingga menghasilkan asap (Chaer, 2015: 37). Kegunaan bahasa dikehidupan sangatlah penting karena manusia dapat melakukan aktivitas dengan mudah.



Bahasa yang digunakan biasanya bahasa ibu atau bahasa kedua yaitu bahasa Indonesia. Dalam penyampaian bahasa digunakan untuk berkomunikasi antar sesama individu sehingga bahasa menjadi sarana utama dalam berkomunikasi (Puspitasari, 2017). Di zaman globalisasi ini perkembangan media komunikasi memungkinkan orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi. Hal ini dikarenakan media yang merupakan sarana penyampaian pesan. Saat ini manusia berkomunikasi tidak hanya menggunakan lisan ataupun tulisan saja, melainkan menggunakan beberapa media untuk menyampaikan pesan diantaranya media elektronik dan media cetak.

Media elektronik berupa televisi, telepon, internet, handphone, dan radio, sedangkan media cetak berupa koran, majalah, surat. Adanya media elektronik dalam penyampaian informasi, akan lebih cepat diterima dan mudah dipahami oleh seluruh kalangan masyarakat (Puspitasari, 2017). Tidak hanya itu Puspitasari (2017) menuturkan bahwa, media massa cetak pun tak kalah dibandingkan media elektronik karena media cetak merupakan media yang paling efektif dan efisien. Media massa cetak adalah media massa yang menyampaikan informasi melalui tulisan. Media ini memberikan informasi terbaru setiap hari untuk memenuhi kebutuhan informasi serta mempunyai keunggulan dalam penyampaian pesan yang dapat dibaca di mana-mana. Penyampaian berita pun lebih mendalam dan rinci, namun tetap ringkas, jelas dan padat.

Pendapat ahli lainnya (Marliana & Puryanto, 2010) mengemukakan, begitu besar peran media menjadi alat atau sumber pengetahuan yang mempengaruhi masyarakat. Oleh karena itu, gaya penulisan dan penyampaian pesan yang tersurat pada media massa harus sangat diperhatikan oleh awak media. Ragam bahasa ialah bentuk bahasa menurut penggunaannya (topik yang dibicarakan, pembicaraan, lawan bicara dan orang yang diajak bicara). Dalam hal ini Indonesia mempunyai ragam bahasa yang digunakan, diantaranya ragam bahasa berdasarkan pokok pembicaraan yang di dalamnya dibagi lagi beberapa bagian, kemudian ada ragam bahasa berdasarkan saluran bahasa, ragam bahasa berdasarkan situasi penuturan, dan ragam bahasa berdasarkan konteks kesastraan, dan ragam bahasa berdasarkan sudut pandang lain (Nurgiyantoro, 2014: 122-126).

Pada pembahasan kali ini peneliti lebih membatasi pokok tulisan kepada Ragam bahasa berdasarkan pokok pembicaraan yang di dalamnya terdapat Ragam Bahasa Jurnalistik. Ragam Bahasa Jurnalistik ini lebih menitik beratkan kepada bahasa yang digunakan oleh media massa cetak. Dalam jurnalistik setiap informasi yang disajikan harus benar, jelas dan akurat. Ragam bahasa jurnalistik mempunyai sudut pandang yang disajikan secara baik menggunakan bahasa yang ringkas, padat pada sebuah isinya dan sederhana dalam bentuknya.

Keragaman bahasa yang ada dalam media cetak terdapat bahasa yang memiliki lebih dari satu arti, atau multiarti. Dalam hal ini kajian yang

dapat mengimplikasikan bahasa atau kata yang mempunyai lebih dari satu arti ialah Gaya Bahasa. Oleh karena itu, dari hasil peneliti sebelumnya yang membahas mengenai Ragam Bahasa Jurnalistik, lebih memfokuskan kepada hal-hal seperti Problematika Penggunaan Ragam Bahasa yang terdapat pada hasil penelitian N Lia Marlina dan Edi Puryanto dengan judul “Problematika Penggunaan Ragam Bahasa Jurnalistik pada Media Massa dan Implikasinya terhadap Pembinaan Bahasa Indonesia di Masyarakat”. Peneliti selanjutnya Eka Puspitasari dengan judul “Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Artikel Surat Kabar Priangan” lebih memfokuskan penelitiannya ke Karakteristik Bahasa Jurnalistik. Kemudian peneliti lainnya bernama Waridah dengan judul “Ragam Bahasa Jurnalistik” yang lebih memfokuskan penelitiannya ke kajian metafora (gaya bahasa). Untuk itu penulis sangat tertarik untuk mengambil judul **Analisis Ragam Bahasa Jurnalistik pada Teks Media Cetak Mengenai Penetapan UU KPK**.

Mengapa peneliti memilih judul tersebut? Ragam bahasa jurnalistik mempunyai teks yang begitu singkat, padat dan jelas. Sehingga memungkinkan timbulnya penggunaan gaya bahasa pada media cetak. Tidak hanya itu, dari beberapa peneliti sebelumnya masih sedikit penelitian yang dilakukan mengenai Ragam Bahasa Jurnalistik terutama untuk di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Peneliti membatasi permasalahan mengenai ragam bahasa jurnalistik pada teks media cetak edisi 24-25 september 2019 karena saat itu sedang terjadi aksi mahasiswa terhadap penetapan UU KPK sehingga peneliti sangat tertarik mengambil

objek penelitian mengenai berita tersebut. Serta peneliti hanya menetapkan 6 media cetak saja yang digunakan yaitu Kompas, SINDO, Media Indonesia, Suara Pembaruan, Tempo, dan Republika. Karena media cetak tersebut dalam penggunaan padanan kata atau kalimat lebih baik daripada media cetak lainnya. Tujuan dilakukan penelitian ini diharapkan pembaca dapat memahami ragam bahasa jurnalistik serta pengaplikasian gaya bahasa dalam teks media cetak koran.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti lebih memfokuskan pembahasan Ragam Bahasa Jurnalistik pada Teks Media Cetak Mengenai Penetapan UU KPK Edisi 24-25 September 2019.

### **2. Subfokus Penelitian**

- a. Bagaimana karakteristik ragam bahasa jurnalistik pada media cetak?
- b. Apakah ada penyimpangan ragam bahasa jurnalistik pada media cetak?
- c. Bagaimana penggunaan gaya bahasa dalam ragam bahasa jurnalistik pada media cetak?

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan subfokus di atas, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik yang terdapat dalam ragam bahasa jurnalistik pada teks media cetak mengenai penetapan UU KPK edisi 24-25 September 2019?
2. Apakah ada penyimpangan ragam bahasa jurnalistik yang terdapat pada teks media cetak mengenai penetapan UU KPK edisi 24-25 September 2019?
3. Bagaimana penggunaan gaya bahasa dalam ragam bahasa jurnalistik pada teks media cetak mengenai penetapan UU KPK edisi 24-25 September 2019?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan atas dasar ketertarikan penulis untuk mengetahui lebih mendalam mengenai Ragam bahasa jurnalistik, gaya bahasa dalam ragam bahasa jurnalistik. Tidak hanya itu penulis juga ingin menambah wawasan mengenai macam-macam dari gaya bahasa. Tujuan lain pun dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik ragam bahasa jurnalistik dalam media cetak.
2. Untuk mengetahui penyimpangan ragam bahasa jurnalistik pada teks media cetak.
3. Untuk mengetahui penggunaan gaya bahasa dalam ragam bahasa jurnalistik pada teks media cetak mengenai penetapan UU KPK Edisi 24-25 September 2019.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai studi dalam bidang jurnalistik terutama ilmu karakteristik bahasa jurnalistik, penyimpangan yang kemungkinan terjadi dalam bahasa jurnalistik serta penggunaan gaya bahasa yang digunakan.

### 2. Manfaat Empirik

#### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam memahami ragam bahasa jurnalistik.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya dengan memanfaatkan informasi yang ada.

#### c. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi sebagai bahan rujukan mengenai ragam bahasa jurnalistik serta kebahasaan untuk Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ragam bahasa jurnalistik.





## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2015). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Chasanah, N. U., Santoso, A. B., & Soleh, D. R. (2014). Keterampilan Wartawan Dalam Penulisan Teras Berita Pada Koran Radar Madiun. *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 25–31.  
<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/widyabastra/article/view/2090/1500>
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226–245.  
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/167/211>
- Hasanudin, D., & Jupri, A. R. (2014). *Teori Belajar Bahasa*. Mitra Wacana Media.
- Henatisya, Herman, A., & Akifah, A. (2016). Penerapan Bahasa Jurnalistik dalam Penulisan Naskah Siaran Berita Sulteng Faktual di LPP TVRI Sulteng Henatisya. *Ilmu Komunikasi*, 4(2), 157–170.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21070/kanal> Penerapan
- Imran, H. A. (2012). Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media dan Fenomena Diskursif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 47–60. <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160103>
- Jubei, S. (2018). Patologi Bahasa pada Judul Berita Surat Kabar Warta Kota. *Deiksis*, 10(02), 181–191. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i02.2604>
- Juniawati. (2014). Dakwah Melalui Media Elektronik: Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam di Kalimantan Barat. *Jurnal Dakwah*,

XV(2), 211–233. <https://doi.org/10.14421/jd.2014.152.211-233>

Kartika, N. S. (2011). Efek Eksploitasi Media Massa Terhadap Popularitas Presiden Amerika Serikat Barack Obama Di Kalangan Aktivis Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Komuikasi KAREBA*, 1(4), 348–360.

<https://media.neliti.com/media/publications/95974-ID-none.pdf>

Keraf, G. (2016). *Diksi dan Gaya Bahasa*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Khatimah, H. (2018). Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat.

*Tasamuh*, 16(1), 119–138. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>

Lestari, R. D., & Aeni, E. S. (2018). Penggunaan Gaya Bahasa Perbandingan Pada

Kumpulan Cerpen Mahasiswa. *Sematik*, 7(1), 1–11. [http://e-](http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/683/513)

[journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/683/513](http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/683/513)

Makhshun, T., & Khalilurrahman. (2018). Pengaruh Media Massa Dalam

Kebijakan Pendidikan. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1),

57–68. <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.57-68>

Marliana, N. L., & Puryanto, E. (2010). Problematika Penggunaan Ragam Bahasa

Jurnalistik Pada Media Massa Dan Implikasinya Terhadap Pembinaan

Bahasa Indonesia Di Masyarakat. *Diksi*, 17(1), 143–152.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/6577/5637>

Marliana, N. L., & Puryanto, E. (2015). PROBLEMATIKA PENGGUNAAN

RAGAM BAHASA JURNALISTIK PADA MEDIA MASSA DAN

IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBINAAN BAHASA INDONESIA DI

MASYARAKAT. *Diksi*. <https://doi.org/10.21831/diksi.v16i2.6614>

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- Nuraeni, R., & Fitriawan, R. A. (2017). *Jurnalistik Media*. Deepublish.
- Nurgiyantoro, B. (2014). *Stilistika*. Gadjah Mada University Press.
- Pasallo, F. A. S. (2013). Peran Media Massa Cetak (Koran) Dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin), Berau. *Ilmu Komunikasi*, 1(4), 91–105. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/11/Jurnal\\_0902055122\\_\(11-14-13-01-10-56\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/11/Jurnal_0902055122_(11-14-13-01-10-56).pdf)
- Puspitasari, E. (2017). Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dalam Artikel Surat Kabar Priangan. *Jurnal Ilmiah Diksatrasia*, 1(1), 1–11. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/view/107/104>
- Rahmah. (2016). *Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Kriminal Tribun Timur* [UIN ALAUDDIN MAKASSAR]. <https://core.ac.uk/download/pdf/198220652.pdf>
- Sari, F. M. (2014). Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Harian Serambi Indonesia. *Interaksi*, 3(2), 131–139. <https://doi.org/10.14710/interaksi,3,2,131-139>
- Saroh, & Juansah, D. E. (2018). Ragam Bahasa Pada Jejaring Sosial Facebook dan Penggunaannya sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Membaca*, 3(1), 65–72. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca/article/view/3746/2740>
- Sucahya, M. (2013). Teknologi Komunikasi Dan Media. *Jurnal Komunikasi*, 2(1), 6–21. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/274/324>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma

University Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suryanti. (2016). Deskripsi Pemakaian Bahasa Dalam Koran Buton Pos Edisi

Selasa 20 Mei 2016. *Retorika*, 9(2), 90–163.

<https://www.neliti.com/id/publications/256773/deskripsi-pemakaian-bahasa-dalam-koran-buton-pos-edisi-selasa-20-mei-2016>

Waridah. (2015). Penggunaan Bahasa dan Variasi Bahasa dalam Berbahasa dan Berbudaya. *Jurnal Simbolika*, 1(1), 84–92.

<https://ojs.uma.ac.id/index.php/symbolika/article/view/53/10>

Waridah. (2018). Ragam Bahasa Jurnalistik. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(2), 121–129.

<https://doi.org/10.31289/simbolika.v4i2.1822>

Yundri, S. (2018). Implementasi Bahasa Jurnalistik Pada Pemberitaan Hukum

Dan Kriminal Portal Berita Www.Goriau.Com. *JOM FISIP: Jurnal Online*

*Mahasiswa*, 5(1), 1–7.

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/17228>